

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 5, Agustus 2024, Halaman 95-99
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: 2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13622278>

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Potensi Green Economy Menuju Green Society

Fauzan Hakim¹, Dian Esha^{2*}

¹²Universitas Muhammadiyah Tangerang

*Email: faudirizal@gmail.com¹, dianeshaumt@umt.ac.id²

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Green Economy Menuju Green Society" merupakan upaya nyata untuk mengedukasi, melibatkan dan memfasilitasi masyarakat agar berperan aktif dalam pelestarian dan pembangunan berkelanjutan. Pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Kunciran Kota Tangerang dengan peserta warga dan didukung oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Tangerang. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengenal pelestarian lingkungan dan penerapan praktik-praktik ramah lingkungan yang dapat dilakukan oleh Masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga Masyarakat mampu mengoptimalkan peluang-peluang dengan pemanfaatan lingkungan menjadi sumber daya ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman Masyarakat dalam pemanfaatan potensi *green economy* sehingga mampu mengoptimalkan sumber daya lingkungan untuk terciptanya *green society*

Kata kunci: *green economy, green society, pelestarian lingkungan*

Article Info

Received date: 15 July 2024

Revised date: 10 August 2024

Accepted date: 15 August 2024

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah proses di mana individu atau kelompok dalam komunitas memperoleh kekuatan, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk mengelola kehidupan mereka dan membuat keputusan yang mempengaruhi mereka secara positif. Dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang menerapkan prinsip-prinsip penerapan ramah lingkungan dan sesuai dengan perkembangan yang berkembang, maka melalui *Green economy* atau ekonomi hijau yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan dengan mengutamakan kelestarian lingkungan, efisiensi sumber daya, dan kesejahteraan sosial. Masyarakat dapat berperan besar dalam mengembangkan potensi ekonomi hijau melalui berbagai cara.

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan potensi green economy menuju green society" merupakan upaya nyata untuk mendorong kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan potensi sumber daya lingkungan menjadi nilai ekonomi sehingga peningkatan kesejahteraan masyarakat bisa terwujud.

Berikut adalah beberapa contoh potensi green economy yang bisa dilakukan oleh masyarakat:

1. Pertanian Organik dan Agroforestri:
 - Masyarakat dapat mengembangkan pertanian organik yang menggunakan pupuk alami dan menghindari pestisida kimia. Agroforestri, yang menggabungkan pohon dengan tanaman pangan, juga bisa meningkatkan produktivitas lahan secara berkelanjutan.
2. Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang:
 - Mengurangi sampah, memisahkan sampah organik dan anorganik, serta mengembangkan usaha daur ulang dapat menciptakan peluang ekonomi dan mengurangi dampak lingkungan.
3. Energi Terbarukan Skala Kecil:
 - Masyarakat dapat memanfaatkan energi terbarukan seperti panel surya atau biogas untuk kebutuhan rumah tangga atau usaha kecil. Ini dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan menurunkan emisi karbon.
4. Ekowisata:

- Mengembangkan destinasi ekowisata yang berfokus pada pelestarian alam dan budaya lokal. Ini bisa menjadi sumber pendapatan bagi komunitas lokal sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.
5. Produk Ramah Lingkungan:
 - Mendorong dan mengembangkan usaha kecil yang menghasilkan produk ramah lingkungan, seperti tas dari bahan daur ulang, produk tanpa kemasan plastik, atau kosmetik alami.
 6. Pertanian Perkotaan (Urban Farming):
 - Di kota-kota, masyarakat dapat mengembangkan kebun vertikal, kebun atap, atau hidroponik. Ini tidak hanya menyediakan pangan sehat, tetapi juga mengurangi jejak karbon dari transportasi makanan.
 7. Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan:
 - Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ekonomi hijau melalui pendidikan, kampanye, dan pelatihan. Masyarakat yang sadar akan dampak lingkungannya cenderung mendukung dan berpartisipasi dalam praktek-praktek ramah lingkungan.

Dengan mengembangkan potensi-potensi ini, masyarakat dapat berperan aktif dalam mendorong transisi menuju ekonomi yang lebih hijau dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian dilaksana pada hari Sabtu, tanggal 24 Agustus 2024 bertempat di Aula Kelurahan Kunciran Kota Tangerang, adapun tahap tahap pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

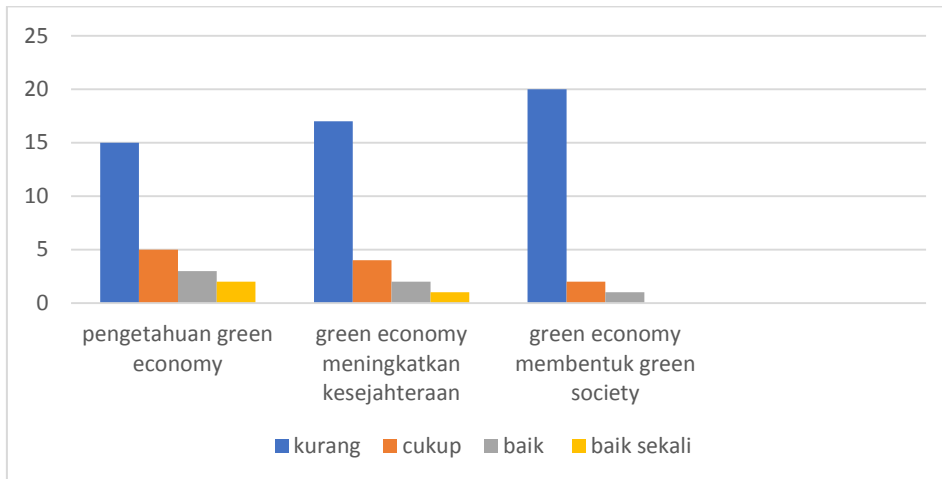


Gambar 1 Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Studi Pendahuluan: Melakukan survei dan studi literatur untuk memahami kondisi lingkungan, tingkat partisipasi masyarakat, dan potensi ekonomi yang dapat ditingkatkan.
2. Penyusunan Tujuan dan Sasaran: Menetapkan tujuan dan sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran harus dapat diukur sehingga kemajuan dan hasil kegiatan dapat dievaluasi dengan baik
3. Sosialisasi dan Pendaftaran: Informasi tentang kegiatan Workshop dan Pelatihan disosialisasikan melalui komunikasi perangkat Kelurahan Kunciran dan warga masyarakat
4. Pengembangan Materi Edukasi: Membuat materi edukasi yang menyoroti potensi *green economy* masyarakat
5. Workshop dan Pelatihan: Mengadakan workshop dan pelatihan bagi masyarakat tentang pemanfaatan potensi *green economy* menuju *green society*
6. Monitoring dan Evaluasi: Pengisian kuesioner kepada warga (Pretest dan Postest) dan Melakukan diskusi/tanya jawab tentang pemahaman materi.

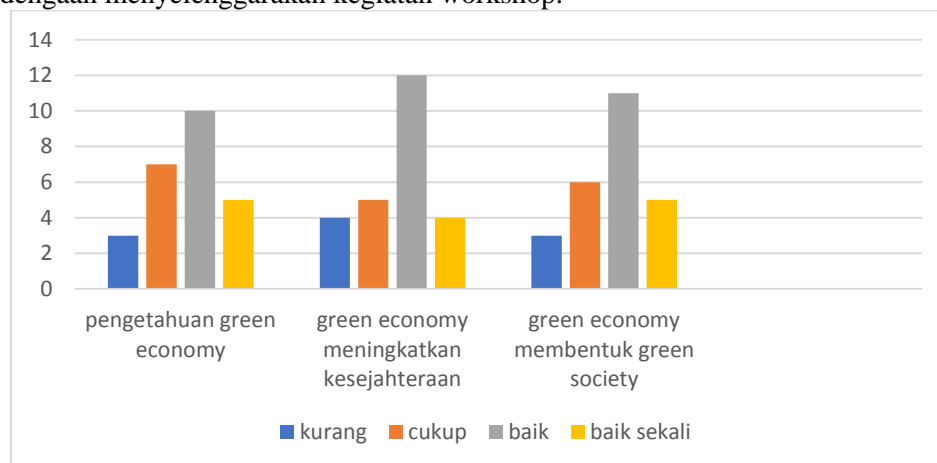
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 25 peserta yang merupakan warga masyarakat Kelurahan Kunciran Kota Tangerang, sebelum diberikan materi para peserta diarahkan untuk mengisi daftar hadir dan diberikan kuisisioner pre test. Materi disampaikan Narasumber dengan dibantu tim mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) dan setelah diberikan materi peserta diberikan kuisisioner postest.



Gambar 2 hasil pre test

Dari gambar 2 bisa dilihat bahwa dari keseluruhan peserta yang mengisi pre test diketahui peserta masih memiliki tingkat pengetahuan green economy, green economy meningkatkan kesejahteraan dan green economy membentuk green society didominasi masih kurang karena belum pernah mengikuti Workshop dan hanya sebagian kecil memahami pengetahuan dan kebermanfaatannya green economy. Atas dasar itulah maka perlu dilakukan upaya-upaya mendorong masyarakat untuk mengenal dengan menyelenggarakan kegiatan workshop.



Gambar 3 hasil posttest

Dari gambar 3 bisa dilihat bahwa dari keseluruhan peserta yang mengisi posttest diketahui peserta memiliki peningkatan pengetahuan green economy, green economy meningkatkan kesejahteraan dan green economy membentuk green society dari sebelum mengikuti Workshop. Masyarakat sudah mengetahui dan memahami potensi green economy dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sehingga dapat membentuk green society untuk keberlanjutan kehidupan masyarakat yang lebih baik sesuai perkembangan yang terus berubah.



Gambar 4 Penyampaian Materi



Gambar 5 Peserta Workshop

SIMPULAN

Setelah terlaksananya pengabdian kepada masyarakat tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Green Economy Menuju Green Society, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peserta dengan pemahaman *green economy* meningkat di Kelurahan Kunciran Kota Tangerang sehingga berupaya mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki
2. Peserta dengan pemahaman *green economy* dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat terjadi peningkatan setelah dilakukan workshop sehingga masyarakat akan terus mengoptimalkan potensi *green economy*
3. Peserta dengan pemahaman *green economy* dapat membentuk *green society* meningkat di Kelurahan Kunciran Kota Tangerang sehingga menciptakan keseimbangan antara kebutuhan manusia dan keberlanjutan ekosistem alam.
4. Diharapkan dengan adanya pengabdian kepada Masyarakat ini bisa menjadikan peserta yang mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatnya sehingga bisa memanfaatkan potensi *green economy* untuk peningkatan kesejahteraan Masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UMT, Lurah Kunciran beserta jajaran, mahasiswa kelompok KKN UMT kelurahan Kunciran, Bapak RW 03 dan seluruh warga Kelurahan Kunciran yang sudah mendukung dan berpartisipasi

dalam pelaksanaan kegiatan.

REFERENSI

- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Buttel F. 2007. *Customer Relationship Management Concept and Tools*.
- Budiaman. (2023). PKM Relawan Peduli Lingkungan Dalam Menumbuhkan Socialpreneurship Berbasis Bahan Ajar Digital. *Sarwahita : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 20 (01). <https://doi.org/10.21009/sarwahita.201.2>
- Dewi, Novi Ayu. (2022). Sosialisasi Peningkatan Kepedulian Masyarakat terhadap Lingkungan Hidup. *Ruang Cendikia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (3). 215-221.
- Farranajla, F.N. (2024). Dampak Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT. Tirta Investama terhadap Masyarakat Desa Juwiring, Kabupaten Klaten, Tahun 2022. *Journal of Politic and Government Studies*, 13(3), 776-785.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat universitas Muhammadiyah Tangerang 2023. *Pedoman penelitain dan pengabdian kepada masyarakat*.